**SILABUS MATA AJAR**

**AUDITING DAN ATESTASI**

**2 SKS**

**Deskripsi dan Tujuan**

Mata ajaran ini diberikan untuk membekali peserta didik dengan pendalaman pengetahuan dan kemampuan untuk menerapkan standar auditing, standar atestasi, standar jasa akuntansi dan review, standar pengendalian mutu dan kode etik profesi. Setelah mengikuti mata ajaran ini, peserta didik diharapkan mampu membuat perencanaan audit, melaksanakan audit di lapangan dan membuat laporan audit, serta melakukan jasa-jasa atestasi dan assurance lainnya, berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Dengan demikian mereka diharapkan siap menerapkan pengetahuan dan keahliannya sebagai auditor dan mampu mengembangkan keahlian untuk memecahkan masalah-masalah yang berhubungan dengan proses audit, termasuk tetapi tidak terbatas pada kemampuan mengambil keputusan serta keahlian dalam menyiapkan dan menyampaikan komunikasi profesional dan bekerja dengan orang lain.

**Metode Pembelajaran**

Pengajaran diberikan dengan penekanan pada pembahasan kasus audit terpadu dan studi kasus audit lainnya sesuai dengan pokok bahasan. Pembahasan kasus dilakukan bentuk presentasi dan diskusi. Dalam setiap sesi, peserta didik diminta mendalami isu yang akan dibahas. Kasus yang disajikan mencerminkan isu utama yang akan dibahas dalam sesi yang bersangkutan. Hasil pembahasan kasus oleh peserta didik disajikan secara tertulis untuk dipresentasikan dan didiskusikan di kelas. Peserta didik diharapkan untuk berpastisipasi secara aktif dalam diskusi.

**Referensi**

• Standar Profesional Akuntan Publik yang ditetapkan Institut Akuntan Publik

Indonesia (IAPI), khususnya:

oStandar Auditing dan Interpretasinya. oStandar Jasa Akuntansi dan Review. oStandar Pengendalian Mutu.

oKode Etik Profesi.

• International Standards on Auditing.

• IFAC Code of Professional Ethics.

• Standar Audit Pemerintah yang ditetapkan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

• Peraturan menteri Keuangan (PMK) No. 17/2008 Tentang Akuntan Publik.

• Peraturan Pasar Modal (Bapepam LK dan Bursa Efek Indonesia) berkaitan dengan

Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik dan Audit.

• Satu atau lebih Buku teks Auditing dari daftar dibawah ini atau buku teks lain yang sesuai:

o ***Auditing and Assurance Services, An Integrated Approach,*** by Arens, Elder, and Beasley, Prentice Hall – Pearson Education, 12th Edition, 2008 atau edisi terbaru.

o ***Auditing & Assurance Services: A Systematic Approach***, by Messier, Glover, and Prawitt, McGraw-Hill, 4th Edition 2006 atau edisi terbaru.

o ***Auditing Concepts and Apllications, A Risk-Analysis Approach,*** by Konrath, Larry F., 5th Edition, South Western, 2001 atau edisi terbaru.

o ***Assurance & Auditing, Concepts for Changing Environment,*** by Schelluch, Topple, Jubb, Rittenberg and Schwieger, Thomson (sekarang: Cengage).

• Satu atau lebih kasus auditing terpadu dari beberapa dibawah ini:

o ***Lakeside Company, The Case Studies in Auditing***, by Trussel and Hoyle, Prentice Hall – Pearson Education, 10th Edition, 2005 atau edisi terbaru.

o ***Guide to Using International Standards on Auditing in the Audits of Small- and Mediumsized Entities,*** International Federation of Accountants, December

2007.

• Dan bahan lainnya yang sesuai dengan pokok-pokok bahasan.

**Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi hasil pembelajaran bersifat komprehensif dan mencakup komponen berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| Diskusi dan Partispasi Kelas | 20 % |
| Tugas Individu atau Kelompok | 10 % |
| Penyajian dan Pemecahan Kasus | 20 % |
| Ujian Tengah Semester | 25 % |
| Ujian Akhir Semester | 25 % |

**Topik – topik Bahasan**

Mata ajaran ini membahas semua hal penting yang perlu dikuasai oleh seorang auditor. Pokok bahasan mencakup mulai dari perencanan penugasan, pelaksanaan sampai pelaporannya. Pembahasan dilakukan dalam 14 kali pertemuan @ 150 menit selama satu semester. Dalam setiap setiap pertemuan atau lebih, akan didiskusikan bagian dari kasus audit terpadu dan atau kasus audit lain yang berdiri sendiri.

Pertemuan di kelas dilakukan berdasarkan jadwal berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **SESI** | **TOPIK BAHASAN** | **REFERENSI** |
| **1.** | **Pengantar**1. Overview Tentang Fungsi Atestasi, Assurance dan Audit2. Proses Audit3. Standar ProfesionalAkuntan Publik4. International Standards on Auditing**Konsep Dasar**1. Asersi LaporanKeuangan2. Risiko Audit3. Materialitas4. Kesalahan dan Fraud5. Tindakan MelawanHukum | SA 110 Tanggung Jawab dan Fungsi AuditorIndependenSA 150 Standar AuditingSA 161 Hubungan antara Standar Auditing dengan Standar Pengendalian MutuSA 201 Sifat Standar UmumSA 210 Pelatihan dan Keahlian AuditorIndependenSA 220 IndependensiSA 230 Penggunaan Kemahiran Profesional dengan Cermat dan SeksamaInternational Standards on Auditing |
| **2.** | **Tanggung Jawab Akuntan****Publik**1. Atestasi2. Audit3. Kompilasi dan Review4. Laporan KeuanganProspektif5. Pengendalian Mutu6. Peraturan Menteri Keuangan, UU Pasar Modal dan Peraturan Bapepam, Peratutan Bank Indonesia | SA 110 Tanggung Jawab dan Fungsi AuditorIndependenSA 150 Standar AuditingSA 161 Hubungan antara Standar Auditing dengan Standar Pengendalian MutuSAT 100 Standar Atestasi SAT 500 Atestasi Kepatuhan Standar Audit PemerintahIFAC Code of Professional EthicsUU Pasar ModalPeraturan BapepamPMK No. 17 Tahun 2008, tentang AkuntanPublik |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **3.** | **Perencanaan Audit**1. Komunikasi denganAuditor Pendahulu(Sebelum Penunjukan)2. Pembuatan Surat Perikatan (Engagement Letter)3. Persiapan PelaksanaanAudit4. Penetapan StrategiMenyeluruh5. Pembuatan RencanaAudit6. Pembuatan ProgramAudit7. Penentuan Waktu Pelaksanaan Prosedur Audit | SA 310 Penunjukan Auditor IndependenSA 311 Perencanaan dan SupervisiSA 312 Risiko Audit dan Materialitas dalamPelaksanaan AuditSA 313 Pengujian Substantif SebelumTanggal NeracaSA 314 Penentuan Risiko dan Pengendalian Intern – Pertimbangan dan Karakteristik Sistem Informasi Komputer |
| 4. | **B. Pemahaman Mengenai Entitas dan Lingkungannya**1. Komunikasi dengan Auditor Pendahulu (Setelah Penunjukan)2. Pelaksanaan ProsedurAnalitik3. Pertimbangan AkanPengendalian Internal4. Kebutuhan AkanSupervisi**C. Penetapan Risiko Salah Saji Material dan Desain Prosedur Audit** | SA 315 Komunikasi antara Auditor Pendahulu dan Auditor PenggantiSA 316 Pertimbangan atas Kecurangan dalamAudit laporan KeuanganSA 317 Unsur Tindakan Melawan Hukum oleh KlienSA 318 Pemahaman atas Bisnis KlienSA 320 Surat Perikatan AuditSA 329 Prosedur Analitik |
| **5.** | **A. Hakekat Pengendalian****Internal**1. Definisi PengendalianInternal2. Komponen UtamaPengendalian Internal3. Limitasi PengendalianInternal**B. Pertimbangan Auditor atas Pengendalian Internal**1. Pemahaman Mengenai | SA 314 .Penentuan Risiko dan Pengendalian Intern – Pertimbangan dan Karakteristik Sistem Informasi KomputerSA 322 Pertimbangan Auditor atas Fungsi Audit Intern dalam Audit laporan KeuanganSA 325 Komunikasi Masalah yang Berhubungan dengan Pengendalian Intern yang Ditemukan dalam Suatu AuditSA 318 Pemahaman atas Bisnis Klien |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Kilien danPengendalianInternalnya2. Penetapan Risiko Salah Saji Material dan Desain Prosedur Audit3. Pelaksanaan Prosedur Audit – Pengujian Pengendalian |  |
| 6 dan7 | **C. Proses Bisnis**1. Penjualan, Piutang danPenerimaan Kas2. Pembelian, Hutang, dan pembayaran Kas3. Persediaan danProduksi4. Personel danPenggajian5. Pendanaan6. Investasi**D. Pertimbangan Lainnya**1. Komunikasi denganKomite Audit2. Pelaporan PengendalianInternal3. Dampak keberadaanFungsi Audit Internal**E. Laporan atas Pemrosesan Transaksi oleh Organisasi Jasa** | SA 314 .Penentuan Risiko dan Pengendalian Intern – Pertimbangan dan Karakteristik Sistem Informasi KomputerSA 322 Pertimbangan Auditor atas Fungsi Audit Intern dalam Audit laporan KeuanganSA 324 Pelaporan atas Pengolahan transaksi oleh Organisasi JasaSA 325 Komunikasi Masalah yang Berhubungan dengan Pengendalian Intern yang Ditemukan dalam Suatu AuditSA 318 Pemahaman atas Bisnis KlienSA 380 Komunikasi dengan Komite Audit |
| **Ujian Tengah Semester** |
| **8.** | **A. Bukti Audit**1. Kesesuaian danKecukupan Bukti2. Jenis Bukti Audit**B. Prosedur dan****Dokumentasi Audit**1. Jenis Prosedur Sustantif2. Program AuditSubstantif3. Dokumentasi Audit(Kertas Kerja Audit) | SA 326 Bukti AuditSA 329 Prosedur Analitik |
| **9 dan** | **C. Penerapan Prosedur** |  |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **10** | **Audit**1. Kas2. Piutang3. Persediaan4. Investasi SuratBerharga5. Aset Tetap6. Biaya Dibayar Dimuka7. Kewajiban Lancar8. Kewajiban JangkaPanjang9. Ekuitas Pemilik10. Pendapatan11. Beban12. Surat RepresentasiManajemen13. Penggunaan PekerjaanSpesialis14. Permintaan Keterangan dari Penasehat Huum Kllien15. Nilai Wajar16. Transaksi HubunganIstimewa17. Pertimbangan atas Kemampuan Memepertahankan Kelangsungan Hidup (*Going Concern*)18. Kejadian SetelahTanggal Neraca19. Pertimbangan Prosedur yang Digilangkan Setelah Tanggal Neraca**D. Penyelesaian Audit**1. Prosedur yang Dilakukan Menjelang akhir Audit2. Evaluasi Temuan Audit | SA 330 Proses KonfirmasiSA 331 SediaanSA 332 Auditing InvestasiSA 333 Representasi MnajemenSA 334 Pihak yang Memiliki HubunganIstimewaSA 336 Penggunaan Pekerjaan SpesialisSA 337 Permintaan Keterangan dari PenasehatHukumSA 341 Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Entitas dalam Mempertahankan Kelangsungan HidupnyaSA 342 Audit atas Estimasi AkuntansiSA 390 Pertimbangan Prosedur yang Dihilangkan Setelah Tanggal Laporan AuditorSA 558 Informasi Tambahan yang DiharuskanSA 560 Peristiwa KemudianSA 561 Penemuan Kembali Fakta yang Ada pada Tanggal Laporan AuditorSA 722 Informasi Keuangan Interim |
| **11.** | **E. Prosedur Kompilasi dan****Review**1. Prosedur Kompilasi2. Prosedur Review3. Review Laporan keuangan Interim Perusahaan Publik | SAR 100 Kompilasi dan Review atas LaporanKeuanganSAR 200 Pelaporan atas Laporan KeuanganKomparatifSAR 300 Laporan Kompilasi atas Laporan |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **F. Atestasi Kepatuhan**1. Berdasarkan StandarAuditing2. Berdasarkan StandarAtestasi3. Berdasarkan StandarAudit Pemerintahan | Keuangan yang Dimasukkan dalamFormulir TertentuSAR 400 Komunikasi antara AkuntanPendahulu dengan Akuntan PenggantiSAT 500 Atestasi KepatuhanSA 801 Audit Kepatuhan yang Diterapkan atas Entitas Pemerintahan dan Penerima Lain Bantuan Keuangan PemerintahStandar Audit Pemerintah |
| **12.** | **A. Laporan Audit Bentuk****Baku**1. Pengaitan Nama Auditor Dengan Laporan Keuangan2. Bentuk Baku Laporan Auditor atas Laporan Keuangan3. Bahasa Penjelasan yang Ditambahkan Dalam Laporan AuditorBentuk Baku**B. Laporan Audit Tidak****Baku** | SA 341 Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Entitas dalam Mempertahankan Kelangsungan HidupnyaSA 410 Kepatuhan terhadap Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di IndonesiaSA 411 Makna Frasa Menyajikan Secara Wajar Sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di indonesiaSA 420 Konsistensi Penerapan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di IndonesiaSA 431 Pengungkapan Memadai dalam laporan KeuanganSA 435 Pelaporan Auditor atas InformasiSegmenSA 504 Pengaitan Nama Auditor denganLaporan KeuanganSA 508 Laporan Auditor atas LaporanKeuangan AuditanSA 530 Pemberian tanggal atas LaporanAuditor IndependenSA 534 Pelaporan atas Laporan Keuangan yang Disusun untuk Digunakan di Neagara LainSa 543 Bagian Audit Dilakukan oleh Auditor |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | Indepen LainSA 550 Informasi Lain Dalam Dokumen yangBerisi Laporan Keuangan AuditanSA 551 Pelaporan tentang Informasi yang Melampiri Laporan Keuangan Pokok Dalam Dokumen yang Diserahkan oleh AuditorSA 552 Pelaporan atas Laporan KeuanganRingkasan dan Data Keuangan Pilihan SA 558 Informasi Tambahan yang Diharuskan SA 560 Peristiwa KemudianSA 561 Penemuan Kembali Fakta yang Ada pada Tanggal Laporan Auditor |
| **13.** | **C. Laporan Selain Audit**1. Bentuk Lain Pengaitan Akuntan dengan Laporan Keuangan Historis2. Laporan Khusus Berdasarkan Stndar Auditing3. Laporan Khusus Berdasarkan Standar Atestasi**D. Pelaporan Kepatuhan**1. Perikatan AtestasiKepatuhan2. Pelaporan KepatuhanEntitas Pemerintah | SA 623 Laporan KhususSA 625 Laporan tentang Penerapan PrinsipAkuntansiSA 634 Surat untuk Penjamin Emisi dan PihakTertentu Lain yang MemintaSA 722 Informasi Keuangan InterimSA 801 Audit Kepatuhan yang Diterapkan atas Entitas Pemerintahan dan Penerima Lain Bantuan Keuangan PemerintahSAT 100 Standar AtestasiSAT 200 Proyeksi dan Prakiraan KeuanganSAT 300 Pelaporan Informasi KeuanganProformaSAT 400 Pelaporan pengendalian Intern SuatuEntitas atas Pelaporan KeuanganSAT 600 Perikatan prosedur yang DisepakatiSAT 700 Analisis dan pembahasan olehManajemenPeraturan Bapepam |
| **14.** | **A. Sampling Audit**1. Sampling dan BukanSampling Dalam Audit*2. Statistical* dan*Nonstatisical Sampling*3. Sampling dan RisikoAudit | SA 350 Sampling AuditSA 312 Risiko Audit dan Materialitas dalam pelaksanaan Audit |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | 4. Jenis Pengujian Audit yang MungkinMemerlukan Sampling5. Jenis StatisticalSampling**B. Sampling Dalam****Pengujian Pengendalian**1. Risiko Sampling2. Statistical Sampling3. Nonstatistical Sampling**C. Sampling Dalam****Pengujian Substantif**1. Risiko Sampling2. Probability- Proportional-to-Size (PPS) Sampling3. Variable Sampling4. Perbandingan PPS Sampling dan Variable Sampling |  |
| **Ujian Akhir Semester** |